



Tebar Salam dan Amal Mulia Lainnya

Kumpulan Hadits Kitab Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi

Kitab As-Salam

Bab 131. Bab Keutamaan Salam dan Perintah Meyebarkan Salam

Hadits #845

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ؟ قَالَ «تُطْعَمُ الطَّعَامَ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ». مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash *radhiyallahu 'anhuma*, ada seorang lelaki kepadanya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Islam apakah yang paling baik itu?" Beliau menjawab, "Engkau memberikan makanan dan mengucapkan salam kepada orang yang sudah dan belum engkau kenal." (*Muttafaqun 'alaihb*) [HR. Bukhari, no. 12 dan Muslim, no. 39]

Faedah Hadits

1. Hadits ini menunjukkan semangatnya para sahabat dalam mencari amalan yang dapat meraih kebaikan dunia dan akhirat.

membantu yang lemah, (2) menolong yang dizalimi, (3) menyebarkan salam, (4) memenuhi sumpah.

Hadits #848

1. Baiknya hubungan sesama manusia adalah dengan saling mencintai karena Allah.
2. Tidak akan masuk surga kecuali dengan iman.
3. Hadits ini menunjukkan perintah menyebarkan salam pada yang dikenal dan tidak dikenal.
4. Saling mengucapkan salam adalah sebab saling mencintai sesama.
5. Salam adalah syiarnya orang Islam.
6. Hadits ini mengajarkan untuk tawadhu' pada orang beriman.
7. Dengan mengucapkan salam akan menghilangkan permusuhan.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhbu* berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman. Dan kalian tidak disebut beriman sampai kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang apabila kalian melakukannya, kalian pasti saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 54]

Faedah Hadits

1. Sempurnanya iman dapat dicapai jika saling mencintai.

Referensi:

Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadhs Shalihin. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kedua.

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

- Hadits ini mendorong kita untuk memberi makan kepada orang fakir dan miskin, serta ibnu sabil, juga orang-orang yang lemah, serta memberi hadiah pada tetangga.
- Sudah sepatutnya kita menebar salam tanpa mengkhususkan pada orang yang dikenal saja. Karena ucapan salam itu termasuk hak umumnya kaum muslimin.

Hadits #846

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى آدَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أَوْلِيكَ نَفَرٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ جُلُوسٍ فَاسْتَمِعْ مَا يَحْيُونَاكَ فَإِنَّهَا تَحْيِيكَ وَتَحْيِي دُرِّيَّتَكَ. فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالُوا: السَّلَامُ، عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، فَزَادُوهُ: وَرَحْمَةُ اللَّهِ» مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* meriwayatkan, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Ketika Allah menciptakan Adam *‘alaihis sallam*, Allah berfirman, ‘Pergilah engkau, lalu ucapkanlah salam kepada mereka itu—sekelompok malaikat yang sedang duduk—kemudian dengarkanlah salam penghormatan mereka kepadamu, maka itu adalah salam penghormatanmu dan keturunanmu.’ Adam pun mengucapkan, ‘Semoga keselamatan atasmu dan rahmat Allah.’ Kemudian mereka menambahkan, ‘Dan rahmat Allah.’” (Muttafaquun ‘alaih)

[HR. Bukhari, no. 3326]

Faedah Hadits

- Hadits ini menunjukkan anjuran untuk mengucapkan salam.
- Allah mengajarkan salam seperti dalam hadits qudsi ini.
- Salam adalah salam penghormatan umat Islam.
- Menjawab salam bisa dengan yang lebih baik atau semisal dari ucapan salam yang pertama.
- Adam adalah bapak manusia.
- Hadits ini menunjukkan perintah mengambil ilmu dari ahlinya.

Hadits #847

وَعَنْ أَبِي عُمَارَةَ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ: «بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ. وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَنَصْرِ الضَّعِيفِ، وَعَوْنِ الْمَظْلُومِ، وَإِزْرَارِ الْمُقْسِمِ» مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ، هَذَا لَفْظُ إِحْدَى رِوَايَاتِ الْبُخَارِيِّ.

Dari Abu ‘Umarah Al-Bara’ bin ‘Azib *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* memerintah kami dengan tujuh perkara: (1) menjenguk orang yang sakit, (2) mengantarkan jenazah, (3) mendoakan orang yang bersin, (4) membantu yang lemah, (5) menolong yang dizalimi, (6) menyebarkan salam, (7)

memenuhi sumpah.” (Muttafaquun ‘alaih. Lafazh ini adalah salah satu dari riwayat Bukhari) [HR. Bukhari, no. 1239 dan Muslim, no. 2066]

Faedah Hadits

- Islam adalah agama kasih sayang dan mengajarkan untuk memperhatikan hak terhadap sesama.
- Menjenguk orang sakit menurut jumbuh ulama adalah sunnah. Namun bisa jadi menjenguk orang sakit itu menjadi wajib jika yang dijenguk adalah kerabat dekat (masih punya hubungan mahram). Misal menjenguk ayah atau ibu yang sakit, hukumnya wajib karena bagian dari berbakti kepada keduanya. Juga menjenguk saudara yang sakit, hukumnya wajib karena bagian dari silaturahmi dengan kerabat. Kaidahnya, makin dekat hubungan kerabat dan makin dekat dalam hubungan, maka makin ditekankan untuk menjenguk saat sakit.
- Yang dijenguk di sini adalah orang yang sakit secara umum, baik yang sakit masih dalam keadaan sadar ataukah tidak. Begitu pula dianjurkan meskipun yang datang menjenguk tidak diketahui kehadirannya oleh yang sakit. Karena menjenguk orang sakit punya manfaat: (1) mengurangi duka keluarganya; (2) mendoakan kebaikan kepada yang sakit; (3) menjenguknya sendiri berbuah pahala.
- Kita diperintahkan untuk mengantarkan jenazah ke pemakaman dan hukumnya adalah fardhu kifayah.

Ini berlaku bagi jenazah yang dikenal maupun tidak dikenal.

- Orang yang bersin diperintahkan mengucapkan “alhamdulillah” karena bersin sebenarnya adalah nikmat dari Allah, sebab ada sesuatu yang tertahan akhirnya bisa keluar. Alasan lainnya, bersin adalah nikmat dikarenakan anggota badan tetap seperti keadaannya. Selain itu, dibuktikan pula setelah bersin, keadaan seseorang jadi lebih semangat. Alasan lainnya kenapa bersin diperintahkan mengucapkan “alhamdulillah”. Jawabnya, karena bersin disukai oleh Allah.
- Mengucapkan “alhamdulillah” untuk orang yang bersin adalah sunnah (mustahab, dianjurkan). Ada kata sepakat ulama dalam pernyataan dianjurkannya hal ini sebagaimana dikatakan oleh Imam Nawawi *rahimahullah* sebagaimana dalam kitab beliau Al-Adzkar.
- Bagi yang mendengar yang bersin mengucapkan “alhamdulillah”, hendaklah ia mengucapkan “yarhamukallah”. Perintah mengucapkan yarhamukallah ini ada yang menyatakan wajib ‘ain, ada yang mengatakan wajib kifayah, dan ada lagi ulama yang menyatakan sunnah (dianjurkan).
- Hendaklah orang yang bersin mengucapkan doa hidayah dan perbaiki keadaan setelah adanya doa rahmat sebelumnya.
- Hal mulia lainnya yang diajarkan dalam hadits ini adalah: (1)